

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, fokus penelitian dan tujuan penelitian, maka pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dikutip oleh Lexi Moleong menyebutkan bahwa “metodologi kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.¹

Sedangkan jenis pendekatan yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu bentuk inkuiri empiris yang mengamati fenomena dalam kehidupan nyata, sebagaimana ada batas-batas fenomena dan konteks tidak tampak dengan tegas dan dimana multi sumber bukti itu dimanfaatkan.² Dengan demikian penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis yang mana penelitian ini hasil dari penelitian ini berupa data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis ataupun dalam bentuk lisan dan perilaku dari orang yang diamati serta hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Pendekatan kualitatif memiliki tujuan sebagai bentuk memahami manajemen peserta didik dalam meningkatkan lulusan di MAN 1

¹Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 3

²Robert K. Yin, *Study Kasus Desain dan Metode* terjemahan M. Djauji Mudzakir (Jakarta: Rajawali, 2009), 18.

Magelang mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dengan mencari data melalui kepala sekolah, wakil kepala kesiswaan, dan guru, sehingga dapat diketahui tentang manajemen peserta didik tersebut secara menyeluruh. Selanjutnya sajian data dideskripsikan dalam bentuk kalimat yang mudah dipahami oleh pembaca.

B. Kehadiran Peneliti

Tujuan utama dari adanya kehadiran peneliti ini adalah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Dengan demikian, peneliti perlu melibatkan diri dalam lokasi yang menjadi objek penelitian, keterlibatan tersebut dimaksudkan agar peneliti mampu mengetahui kejadian-kejadian yang terjadi pada waktu melakukan observasi. Dimana dalam melakukan penelitian ini, peneliti mulai dengan melakukan pengamatan seperti halnya mengamati kehidupan subyek pada situasi yang diinginkan untuk dipahami.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang langsung melibatkan diri dalam kehidupan subyek yang berkaitan dengan semua hal-hal yang berhubungan dengan subyek peneliti yang telah ditetapkan atau yang telah ditentukan oleh peneliti. Dalam hal ini, kehadiran peneliti bukan ditujukan untuk mempengaruhi subyek penelitian, akan tetapi untuk mendapatkan data-data yang akurat dan sewajarnya. Untuk itu, agar mendapatkan data-data yang dimaksud dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti akan hadir di lokasi selama kurang lebih 4-5 minggu.

Penelitian akan dilakukan pada tanggal 05 April sampai 05 Mei. Peneliti tidak melaksanakan penelitian secara terus-menerus dalam rentang waktu

tersebut, melainkan hanya waktu tertentu yang dibutuhkan dan disempatkan. Peneliti berharap dapat mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Peneliti juga masih mungkin untuk mengambil data kembali kelapangan, jika data yang diperoleh masih dirasa belum bisa menyelesaikan masalah dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan dengan tujuan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian di MAN 1 Magelang yang terletak di Jl. Sunan Bonang No. 17 Karet Jurangombo Selatan, Kec. Magelang Selatan, Kota Magelang, Jawa Tengah ini karena MAN 1 Magelang merupakan madrasah pertama berbasis pesantren dan madrasah plus ketrampilan yang berada di Magelang. Sehingga menjadi pilihan peneliti untuk dikaji manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan yang ada pada sekolah tersebut.

1. Identitas MAN 1 Magelang

1. Nama Madrasah/Sekolah : MAN 1 MAGELANG
2. NPSN : 20363105
3. Alamat : Jl. Sunan Bonang No. 17 Karet
Jurangombo Selatan, Kec. Magelang Selatan, Kota Magelang,
Jawa Tengah 56123
4. Nomor Telp. : 0293-362928

5. Status Madrasah : Negeri
6. Akreditasi Madrasah : A
7. Website : <https://man1magelang.sch.id>
8. Facebook : MA Negeri 1
9. Instagram : man1magelang_official
10. Youtube : MAN 1 Magelang
11. Kepala Madrasah : H. Handono, S.Ag. M.Pd.

2. Visi dan Misi MAN 1 Magelang

a. Visi MAN 1 Magelang

Terwujudnya Peserta Didik yang Berakhlak Mulia, Unggul dalam Prestasi dan Terampil

b. Misi MAN 1 Magelang

- 1) Membudayakan kehidupan Islami dalam kehidupan sehari-hari;
- 2) Meningkatkan kejujuran ilmiah dan kesantunan amaliah dalam segala aspek kehidupan;
- 3) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sarana prasarana secara efektif dan efisien;
- 4) Mengembangkan semangat pengabdian melalui produktivitas kerja / kinerja secara komprehensif.
- 5) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensinya dala, pencapaian prestasi akademik dan non akademik.

- 6) Menyelenggarakan pembinaan pengembangan diri dan pelatihan ketrampilan untuk menumbuh kembangkan minat, bakat dan ketrampilan peserta didik.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang dimaksud adalah subyek data darimana diperoleh, Moleong mengemukakan terdapat sumber data yang paling pokok yaitu (primer) dimana dalam penelitian ini perlu digali yang terdiri dari sumber data utama yaitu berupa kata-kata serta tindakan langsung. Dalam hal ini data nantinya diperoleh melalui kepala sekolah, guru, siswa, walimurid sebagai sumber utama melalui metode atau teknik pengumpulan data yang berupa observasi dan wawancara. Adapun sumber data tambahan atau (sekunder) yaitu sumber data yang tertulis dalam dokumen.³

Dengan demikian sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya tanpa melalui perantara, teknik pengumpulan data dalam data primer ini tergantung pada jenis data yang diperlukan, jika data yang dibutuhkan merupakan data yang berhubungan tentang manusia maka dapat menyiapkan seperangkat instrumen atau melakukan obeservasi secara langsung terhadap subjek yang akan diteliti seperti melakukan

³ Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 113.

wawancara dengan kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, waka sarana prasarana, waka humas dan keislaman, bimbingan dan konseling, wali kelas, guru, murid. Pada penelitian ini jawaban data primer nantinya akan diperoleh dari hasil wawancara kepada Kepala Madrasah MAN 1 Magelang, waka kesiswaan, waka kurikulum, bimbingan konseling..

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang berupa dokumen baik yang bersifat pribadi, kelembagaan, maupun referensi. Sumber data sekunder digunakan oleh peneliti untuk menguji, menafsirkan, dan meramalkan masalah penelitian.⁴ Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari lembaga pendidikan atau pihak yang terkait dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Menurut Mahmud, “observasi (pengamatan) meliputi kegiatan pengamatan yang memuat perhatian terhadap sesuatu gejala objek yang menggunakan alat indra secara sistematis”.⁵ M. Nazir menambahkan bahwa pengumpulan data dengan metode observasi

⁴ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), 77.

⁵ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : . Remaja Rosdakarya, 2002), 113

adalah “cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa adanya bantuan alat standar lain untuk keperluan tersebut.”⁶

Terkait dengan pokok permasalahan dalam penelitian, metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan MAN 1 Magelang. Dengan demikian peneliti terjun ke lapangan dengan mengadakan pengamatan (melihat, mendengar dan bertanya) dan mencatat keadaan yang terjadi pada MAN 1 Magelang.

2. Metode Wawancara

Menurut Moleong, “wawancara merupakan bentuk percakapan yang terdiri dari dua orang atau lebih, yaitu seseorang yang memberi pertanyaan dan seseorang yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.”⁷ Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode wawancara secara terstruktur, dimana seseorang yang mewawancarai merumuskan masalahnya sendiri untuk mencari jawaban yang telah disusun secara rinci.⁸ Arikunto menambahkan “Dalam melaksanakan teknik wawancara (interview), pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan kelengkapan informasi tentang sejarahnya berdiri dan perkembangannya serta pendapat Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, dan wali kelas berkaitan dengan

⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000), hlm. 212.

⁷ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 187

⁸ *Ibid.*, 189

manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 1 Magelang.

Bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dimana pertanyaan diajukan secara tersusun dengan tujuan agar antara pertanyaan dan jawaban fokus dan terarah dan wawancara tidak struktur dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan “metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, langger, agenda dan sebagainya”.⁹

Penjelasan tersebut juga sama dengan penjelasan yang disampaikan oleh Sugiyono dalam bukunya yang berjudul metode penelitian pendidikan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan dokumen, yaitu: catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar, sejarah kehidupan, biografi peraturan, kebijakan, dan lain-lain.¹⁰ Data ini berupa catatan, dokumen, surat-surat, buku-buku dan sebagainya yang berkaitan dengan MAN 1 Magelang.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Ci a, 2006), 206

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan: Pendekatan Kuintatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 329

F. Pengecekan Keabsahan Data

Kebenaran hasil penelitian kualitatif banyak yang diragukan karena (a) subjektivitas peneliti berpengaruh besar dalam penelitian kualitatif, (b) instrument penelitian mengandung banyak kelemahan, terutama bila melakukan wawancara secara terbuka dan tanpa control dan (c) sumber data kualitatif yang kurang dapat dipercaya sehingga mempengaruhi hasil akurasi penelitian.

Untuk mengatasi kelemahan tersebut, maka dibutuhkan beberapa cara menentukan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan empat kriteria, yaitu: (a) kredibilitas (*credibility*) yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Kriteria yang digunakan adalah lama penelitian, observasi detail, triangulasi, dan membandingkan dengan hasil penelitian lain. (b) keteralihan (*transferability*) yaitu apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi yang lain (c) keterkaitan (*dependability*) yaitu apakah hasil penelitian mengacu pada konsistensi peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan, dan (d) kepastian (*confirmability*) adalah apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya di mana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil

penelitian dengan orang yang tidak ikut dan berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil dapat lebih objektif.¹¹

Dalam penelitian kualitatif untuk mengukur keabsahan data dapat melalui berbagai cara, diantaranya adalah melalui ketelitian pengamatan, triangulasi data, dan konsultasi pembimbing.

a. Ketelitian pengamatan

Ketelitian pengamatan yaitu peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang menjadi titik fokus dalam penelitian. Peneliti mengamati pada proses manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan yang dilakukan oleh kepala madrasah dan waka kesiswaan di MAN 1 Magelang.

b. Triangulasi Data

Pengecekan keabsahan data (triangulasi) yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹² Triangulasi pada penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 1 Magelang.

Dezin dalam Moeloeng, macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Pada penelitian ini, dari empat macam tersebut, peneliti hanya menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber.

¹¹Sugiyono, *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: penerbit Alfa Beta, 2015), 246.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta,2007),h.337

Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan latar yang berbeda dalam penelitian kualitatif, langkah untuk mencapai kepercayaan itu adalah:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan.¹³

c. Konsultasi pembimbing

Teknik konsultasi dengan pembimbing adalah cara untuk membangun keabsahan data, dimana dalam penelitian ini peneliti mengkonsultasikan hasil penelitian yang di peroleh dengan pembimbing dengan melakukan diskusi dan konsultasi secara analisi dengan tujuan menelaah aspek-aspek penemuan yang masih bersifat implisit. Konsultasi pembimbing dapat memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengembangkan dan menguji langkah-langkah selanjutnya dalam mendesain penelitian yang dilakukan.

¹³Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2014),h.331

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. *Miles dan Huberman* (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁴ Langkah-langkah dan analisis data yang mengikuti model analisis data *Miles dan Huberman*, diantaranya:

1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu.¹⁵ Dengan demikian data yang telah direduksikan memberikan data yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data mengenai manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik yang dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk kemudian dijadikan rangkuman.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 335.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 338.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data maka akan lebih mudah untuk memahami apa yang akan terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁶ Tujuannya adalah untuk menyederhanakan informasi, dari informasi yang telah kompleks ke informasi yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami maksudnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹⁷ Dengan mencermati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian ini menjawab semua rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh penulis.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penulis berada di lapangan.¹⁸ Oleh karena itu,

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 341.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ...*, hlm. 15.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ...*, hlm. 345.

dalam analisis data ini penulis menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 1 Magelang.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada bagian ini, tahapan-tahapan yang digunakan peneliti dalam penelitian terkait berpacu pada pendapat dari Moleong,¹⁹ dimana diantara tahap-tahap yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan. Dalam hal ini yang menjadi konteks penelitian adalah MAN 1 Magelang, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan

Tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 1 Magelang. Manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan ini nantinya dilakukan

¹⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 85-103.

dengan maksud agar memberikan gambaran secara jelas tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di lembaga tersebut.

3. Tahap analisis data

Tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data serta metode yang digunakan untuk memperoleh data agar menjadi data yang valid, akuntabel serta sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu nantinya peneliti akan melakukan konsultasi hasil penelitian yang ada kepada dosen pembimbing dengan maksud untuk mendapatkan masukan sebagai bentuk perbaikan tulisan agar dapat menyempurnakan hasil penelitian.

5. Langkah terakhir

Melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian proposal.